

**PENGARUH PENERAPAN GAYA MENGAJAR LATIHAN TERHADAP  
KETERAMPILAN GERAK DASAR MENGGIRING BOLA DENGAN  
PUNGGUNG KAKI PADA PERMAINAN SEPAK BOLA SISWA  
SMP NEGERI 3 TONDANO**

<sup>1</sup>Juneidy Rolos, <sup>2</sup> Yuliana Sattu, <sup>3</sup>Tony Pandaleke

<sup>1</sup>Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Manado, Manado, Indonesia Email:

<sup>1</sup>[Juneidyrolosjuneidy@gmail.com](mailto:Juneidyrolosjuneidy@gmail.com), <sup>2</sup>[julianasattu@unima.ac.id](mailto:julianasattu@unima.ac.id) <sup>3</sup>[tonypandaleke@unima.ac.id](mailto:tonypandaleke@unima.ac.id)

Diterima: 23 April 2024 Direvisi : 25 April 2024 Disetujui : 2 Mey 2024

**Abstrak**

Hasil belajar menggiring bola dalam permainan sepak bola pada siswa SMP N 3 Tondano yang tidak baik atau tidak sesuai dengan harapan, mungkin terjadi karena kurang mengkaji atau salahnya dalam memilih gaya mengajar, sehingga guru sering mengalami rintangan dan halangan dalam melaksanakan pembelajaran menggiring bola pada permainan sepak bola. Faktor lainnya juga dipicu dari siswa yang kurang menggemari permainan sepak bola, serta sikap acuh tak acuh atau sering mengabaikan penjelasan yang dilakukan oleh guru sehingga membuat para siswa tidak dapat melakukan gerakan menggiring bola dengan baik, yang berdampak pada hasil belajar siswa yang kurang atau tidak sesuai dengan harapan dari tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen. Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan penelitian pre-test and post-test randomized control group design. Dari hasil analisis pengujian hipotesa penelitian, diperoleh thitung senilai 5.55 sedangkan t tabel yang diperoleh dari  $dk = n_1 + n_2 - 2 = 10 + 10 - 2 = 18$  dengan taraf kepercayaan  $\alpha = 0,05$  adalah 2. 101. Sesuai dengan kriteria pengujian jika t hitung lebih besar dari t tabel maka  $H_0$  ditolak yang berarti  $H_A$  diterima. Oleh sebab itu kesimpulan pada penelitian ini adalah gaya mengajar latihan memberi pengaruh terhadap rata-rata peningkatan gerak dasar menggiring bola dengan punggung kaki.

**Kata Kunci: Gaya Mengajar Latihan Menggiring Bola**

***The Effect Of Practice Style On Basic Motion Skills Dribbling With Instep On Student Soccer Games SMP Negeri 3 Tondano***

**Abstract**

*The learning outcome of dribbling in soccer among students at SMP N 3 Tondano that is not satisfactory or does not meet expectations may occur due to insufficient review or misjudgment in selecting the teaching style, leading teachers to often encounter obstacles and difficulties in conducting dribbling learning in soccer. Other factors may also stem from students' lack of interest in soccer, as well as indifferent attitudes or frequent disregard for explanations provided by teachers, resulting in students being unable to perform dribbling movements effectively, which affects the learning outcomes that fall short or do not meet the expectations of the established learning objectives. The research method used in this study is an experimental research method. The research design employed in this study is a pre-test and post-test randomized control group design. From the analysis of hypothesis testing, a calculated t value of 5.55 was obtained, while the t table value obtained from the degrees of freedom (df) of  $n_1 + n_2 - 2 = 10 + 10 - 2 = 18$  with a confidence level of  $\alpha = 0.05$  is 2.101. According to the testing criteria, if the calculated t value is greater than the t table value, then the null hypothesis ( $H_0$ ) is rejected, which means the alternative hypothesis ( $H_A$ ) is accepted. Therefore, the conclusion of this study is that the Practice Style has an influence on the average increase in the basic skill of dribbling the ball with the sole of the foot.*

**Keywords : Practice Style Dribbling**

## Pendahuluan

Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara menyeluruh yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa melalui aktivitas fisik yang diajarkan di sekolah. Kegiatan dalam pelajaran jasmani dianggap memiliki peran penting karena memberikan kesempatan langsung kepada siswa untuk terlibat dalam berbagai pengalaman belajar. Proses pendidikan jasmani ini diarahkan untuk mengembangkan pertumbuhan fisik dan perkembangan psikis yang lebih baik, serta membentuk pola hidup sehat. Dengan demikian, aktualisasi pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan tidak dapat memisahkan aspek fisik dan mental, karena secara holistik diarahkan untuk mencapai tujuan pengembangan individu secara menyeluruh.

Pendidikan jasmani merupakan bentuk pembelajaran yang mampu mengembangkan dan meningkatkan berbagai kemampuan siswa, termasuk kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dalam pembelajarannya, siswa dibentuk melalui berbagai bentuk permainan olahraga yang dimasukkan ke dalam kurikulum pembelajaran pendidikan jasmani yang diterapkan di berbagai sekolah, termasuk di SMP Negeri 3 Tondano yang menerapkan kurikulum tersebut.

Proses pengajaran pendidikan jasmani di sekolah yang menekankan pada aktivitas fisik dilakukan melalui beragam cabang olahraga seperti atletik, renang, senam, dan berbagai jenis permainan olahraga lainnya. Salah satu cabang olahraga yang diajarkan adalah sepak bola, yang memiliki beragam teknik dasar. Setiap teknik dasar tersebut melibatkan gerakan yang terstruktur dan memiliki tingkat kesulitan yang beragam, mulai dari yang sederhana hingga yang kompleks. Salah satu teknik dasar yang penting adalah menggiring bola (*dribbling*).

Pembelajaran teknik dasar permainan sepak bola di SMP N 3 Tondano seharusnya dapat diajarkan dengan mudah kepada siswa. Namun, dalam aktivitas pembelajaran menggiring bola, terutama dalam menganalisis teknik dasar menggiring bola, diperlukan keterampilan guru dalam mengelola proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif. Salah satu faktor kunci keberhasilan proses pembelajaran adalah pemilihan gaya mengajar yang sesuai. Namun, kenyataannya, masih ada siswa yang memiliki kemampuan rendah dalam melakukan gerakan menggiring bola.

Meskipun diharapkan bahwa para siswa di SMP N 3 Tondano akan mampu menguasai teknik permainan sepak bola dengan baik dan benar, hasil pengamatan peneliti menunjukkan bahwa para siswa masih jauh dari harapan. Hasil pembelajaran mereka menunjukkan bahwa mereka belum mampu melaksanakan teknik menggiring bola dengan baik dan benar. Mereka seringkali mengalami kesulitan dalam mengendalikan bola, dengan bola tergelincir terlalu jauh dari kaki dan mudah direbut oleh lawan. Selain itu, sering kali bola tersangkut di antara kaki saat melakukan *dribble*.

Hasil pembelajaran menggiring bola dalam permainan sepak bola di SMP N 3 Tondano yang kurang memuaskan atau tidak sesuai dengan harapan mungkin disebabkan oleh kurangnya penelitian atau kesalahan dalam memilih gaya mengajar, sehingga guru sering menghadapi hambatan dalam memberikan pelajaran mengenai teknik menggiring bola dalam permainan sepak bola. Faktor lainnya yang mempengaruhi mungkin termasuk kurangnya minat siswa terhadap permainan sepak bola, serta sikap acuh tak acuh atau sering mengabaikan penjelasan yang diberikan oleh guru, sehingga siswa tidak mampu melaksanakan gerakan menggiring bola dengan baik. Hal ini berdampak pada hasil pembelajaran siswa yang kurang memuaskan atau tidak sesuai dengan harapan dari tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Proses pembelajaran suatu teknik olahraga yang memerlukan keterampilan yang baik harus diajarkan dengan mempertimbangkan semua aspek pembelajaran, termasuk dalam pemilihan gaya mengajar yang tepat untuk mengajarkan suatu keterampilan olahraga. Gaya mengajar latihan dapat digunakan sebagai panduan dalam mengajarkan gerak dasar menggiring bola dalam permainan sepak bola.

Metode pengajaran latihan sangat cocok untuk pembelajaran penguasaan gerak dasar.

Dalam metode ini, siswa turut menentukan kecepatan belajar mereka sendiri, yang berarti guru memberikan kebebasan kepada siswa untuk menentukan kecepatan dan kemajuan belajar mereka. Dalam metode ini, guru tidak memperhatikan struktur kelas atau apakah siswa melakukan tugas secara bersamaan atau tidak, karena itu dianggap kurang penting.

Dengan demikian dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani yang diberikan oleh guru Penjas tersebut ada beberapa hal penting yang diberikan oleh guru pendidikan jasmani agar meningkatkan keberhasilan siswa antara lain: meningkatkan kemampuan gerak dasar lokomotor non lokomotor dan manipulatif dan bagaimana siswa menerapkannya. Hal ini dapat dilihat dalam proses pembelajaran yang diberikan dengan pembelajaran menggiring/dribbling bola dengan menggunakan punggung kaki.

Gerak dasar adalah suatu pola gerakan yang mendasari suatu gerakan mulai dari kemampuan gerak yang sederhana hingga kemampuan gerak yang kompleks. Pada dasarnya gerak gerak dasar manusia adalah jalan, lari, lompat dan lempar. Semua kemampuan tersebut harus dimiliki anak dengan baik, agar anak memiliki landasan untuk mengembangkan kemampuan gerak yang lebih kompleks. “Gerak dasar merupakan gerak pengulangan yang dilakukan terus menerus dari kebiasaan serta menjadikannya sebagai dasar dari pengalaman lingkungan mereka”

Menurut Amung Ma'mun dan Yudha M. Saputra, kemampuan gerak dasar merupakan kemampuan yang umum dilakukan oleh siswa untuk meningkatkan kualitas hidup. Oleh karena itu, penguasaan gerak dasar dianggap sebagai hal yang penting bagi siswa. Kemampuan gerak dasar dibagi menjadi tiga kategori, yaitu Locomotor, Non-locomotor, dan Manipulatif. (1) Kemampuan Locomotor digunakan untuk menggerakkan tubuh dari satu tempat ke tempat lain, seperti melompat dan berlari. Gerakan lainnya termasuk berjalan, berlari, skipping, melompat, meluncur, dan berlari seperti kuda. (2) Kemampuan Non-Locomotor dilakukan di tempat tanpa memerlukan ruang gerak yang besar. Ini termasuk menekuk, meregang, mendorong dan menarik, mengangkat dan menurunkan, melipat dan memutar, melingkar, melambungkan, dan sebagainya. (3) Kemampuan Manipulatif dikembangkan ketika anak menguasai berbagai objek. Ini termasuk gerakan mendorong (melempar, memukul, menendang), gerakan menangkap atau menerima objek, gerakan memantul-mantulkan bola, atau menggiring bola.

Sucipto (2000) menyatakan bahwa :“menggiring bola adalah menendang terputus-putus atau pelan-pelan. Dari pendapat tersebut kita bisa mengetahui bahwa menggiring bola adalah suatu upaya mendorong bola secara terputus-putus dengan posisi bola tidak jauh dari kaki kita sambil berlari untuk mencapai tujuan tertentu dalam permainan sepakbola” Dilihat dari perkenaan bagian kaki ke bola, menggiring dibedakan beberapa macam, yaitu menggiring bola dengan kaki bagian dalam (inside) menggiring bola dengan kaki bagian luar (outside) menggiring bola dengan punggung kaki (inside of the instep). Lux Bucher (2008) mengutip pada buku *Lingling* menjelaskan bahwa : “Tujuan menggiring bola adalah untuk mempertahankan bola saat berlari melintasi lawan atau maju ke ruang terbuka. Dalam melakukan teknik menggiring bola terbagi dalam beberapa bentuk gerakan, berdasarkan perkenaan kaki dengan bola

Gaya mengajar latihan adalah salah satu gaya mengajar pendidikan jasmani dan olahraga yang dipakai oleh guru untuk dapat mengajarkan pada siswa suatu keterampilan gerak yang khas dan kompleks. Siswa di tuntun dalam suatu keputusan gerak yang dituangkan dalam suatu keputusan gerak yang di tuangkan pada kartu tugas yang telah disiapkan oleh para guru. Dan dimana perintah tersebut harus dilakukan oleh para siswa secara berulang kali sesuai apa yang di tuliskan dalam kartu tugas tertentu.

Menurut Sri Anita Wiryawan gaya latihan adalah “suatu gaya mengajar dengan memberikan latihan-latihan terhadap apa yang di pelajari oleh siswa sehingga memperoleh suatu keterampilan tertentu.” Dimana pembelajaran yang di lakukan dengan guru pembuat materi dalam bentuk latihan – latihan yang diberikan pada siswa maupun memperoleh suatu keterampilan dari materi yang di pelajari.

Dari pendapat di atas maka gaya mengajar latihan adalah metode dimana guru membuat

materi pembelajaran kedalam suatu latihan sehingga mejadi perintah untuk dapat dilakukan oleh siswa bahkan siswa diberikan kebebasan untuk dapat membuat keputusan dalam pembelajaran yang diharapkan. Dalam gaya ini siswa diberikan waktu untuk melaksanakan tugas secara perorangan, Disini guru bertanggung jawab penuh untuk menentukan pembelajaran, memilih aktifitas dan menerapkan tata urut kegiatan untuk mencapai tujuan pembelajaran. didalam gaya ini siswa ikut serta cepat lambatnya tempo belajar. Maksudnya guru memberikan keleluasan bagi setiap siswa untuk menentukan sendiri kecepatan belajar dan kemajuan belajarnya.

Tujuan penelitian adalah mengetahui pengaruh penerapan gaya mengajar latihan terhadap gerak dasar dalam menggiring bola dengan punggung kaki pada permainan sepak bola siswa SMP Negeri 3 Tondano. Gaya mengajar latihan memberi pengaruh terhadap peningkatan keterampilan gerak dasar dalam menggiring bola dengan punggung kaki pada permainan sepak bola siswa SMP Negeri 3 Tondano

### Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen. Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan penelitian *pre-test and post-test randomized control group design*. Populasi dalam penelitian ini ialah seluruh siswa SMP N 3 Tondano yang berjumlah 340 siswa dan Sampel dalam penelitian ini berjumlah 20 orang siswa putra yang dipilih secara acak. Berdasarkan tujuan penelitian serta data yang diperoleh didalam penelitian ini, maka analisis yang digunakan adalah uji t, Uji normalitas, Uji homogenitas, Uji dengan taraf signifikan  $\alpha=0,05$

**Tabel 1.** rancangan penelitian *pre-test and post-test randomized control group design*

Kelompok	Pre-test	Treatment	Post Test
A	Y1	X	Y2
B	Y1	--	Y2

### Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah gaya mengajar latihan berpengaruh terhadap peningkatan ketrampilan gerak dasar menggiring bola dengan punggung kaki pada permainan sepak bola siswa SMP Negeri 3 Tondado. Metode yang *digunakan* dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas gaya mengajar latihan dan variabel terikat yakni ketrampilan gerak dasar menggiring bola dengan punggung kaki. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah “Randomized control group pre – test and post – test design.”

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah “tes ketrampilan gerak dasar menggiring bola dengan punggung kaki *dalam* permainan sepak bola” dengan alat yang digunakan adalah lapangan sepak bola, bola sepak, tali pembatas, dan alat tulis menulis. Data hasil penelitian ini diperoleh dari hasil pengukuran pre tes dan pos tes ketrampilan gerak dasar menggiring bola dengan punggung kaki, kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dimana masing-masing kelompok terdiri dari 10 sampel. Data hasil penelitian kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sebagai berikut:

**Tabel 2. Data Penelitian ketrampilan gerak dasar menggiring bola  
Kelompok Eksperimen**

No	Pre – Test	Post – Test	Selisih (X <sub>1</sub> )
1	4	9	5
2	6	12	6
3	7	9	2
4	5	8	3
5	7	9	2
6	5	11	6
7	6	10	4
8	6	9	3
9	8	12	4
10	7	10	3

**Tabel 3. Data Penelitian ketrampilan gerak dasar menggiring bola  
Kelompok Kontrol**

No	Pre – Test	Post – Test	Selisih (X <sub>2</sub> )
1	7	8	1
2	6	6	0
3	8	7	-1
4	5	8	3
5	6	5	-1
6	5	7	2
7	4	5	1
8	6	7	1
9	7	7	0
10	6	6	0

Untuk memperoleh besaran-besaran statistik yang akan digunakan pada analisa data, maka dihitung jumlah skor rata-rata standar deviasi, jumlah sampel dan kuadrat standar deviasi gain score kedua kelompok dengan menggunakan program kalkulator fx-3600 p, hasil perhitungan diperoleh sebagai berikut:

**Tabel 4. Besaran Statistik Gain Score ketrampilan menggiring bola  
Kedua Kelompok**

Kelompok Eksperimen (X <sub>1</sub> )	Kelompok Kontrol (X <sub>2</sub> )
n = 10	n = 10
$\bar{X}_1 = 3.8$	$\bar{X}_2 = 0.6$
S <sub>1</sub> = 1.4557	S <sub>2</sub> = 1.0749
S <sub>1</sub> <sup>2</sup> = 2.177777	S <sub>2</sub> <sup>2</sup> = 1.155555

Untuk menguji apakah gaya mengajar latihan berpengaruh terhadap peningkatan ketrampilan gerak dasar menggiring bola dengan punggung kaki pada permainan sepak bola siswa SMP Negeri 3 Tondado, digunakan analisis dengan teknik statistik uji beda untuk kedua sampel. Untuk mengetahui teknik statistic yang tepat maka terlebih dahulu diawali dengan pengujian persyaratan analisis yang harus dipenuhi yaitu uji normalitas dan homogenitas.

Penelitian ini melibatkan dua kelompok yakni kelompok eksperimen dan kontrol, dimana kelompok eksperimen diajar dengan menggunakan gaya mengajar latihan yang diberikan selama satu bulan dengan frekuensi latihan tiga kali seminggu sedangkan kelompok kontrol tidak diberi perlakuan, ternyata berdasarkan hasil analisis perhitungan pengujian hipotesa penelitian menyatakan bahwa gaya mengajar latihan yang disajikan selama satu bulan dengan frekuensi

latihan tiga kali seminggu dapat memberikan pengaruh yang sangat signifikan terhadap peningkatan ketrampilan gerak dasar menggiring bola dengan punggung kaki pada permainan sepak bola kelompok eksperimen dibandingkan pada kelompok kontrol.

Dari hasil analisis pengujian hipotesa penelitian, diperoleh  $t_{hitung}$  senilai 5.55 sedangkan  $t_{tabel}$  yang diperoleh dari  $dk = n_1 + n_2 - 2 = 10 + 10 - 2 = 18$  dengan taraf kepercayaan  $\alpha 0,05$  adalah 2.101. Sesuai dengan kriteria pengujian jika  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak yang berarti  $H_A$  diterima. Oleh sebab itu kesimpulan pada penelitian ini adalah gaya mengajar latihan memberi pengaruh terhadap rata-rata peningkatan gerak dasar menggiring bola dengan punggung kaki.

Gaya mengajar latihan dalam penelitian ini merupakan model yang cocok bila diterapkan dalam mengajar menggiring bola. Menggiring bola dalam permainan sepak bola merupakan teknik dasar yang memiliki tingkat kesulitan yang tinggi karena itu perlu dilakukan latihan berulang-ulang untuk dapat menguasainya. Dengan gaya mengajar latihan siswa dapat melakukan latihan secara berulang-ulang teknik tersebut, siswa juga mendapat kebebasan untuk mengatur tempo di tambah lagi umpan balik yang diberikan guru kepada masing-masing siswa, dapat memotivasi dan memperbaiki kesalahan gerak siswa serta menumbuhkan keseriusan dalam belajar. Gaya mengajar latihan merupakan suatu gaya mengajar dengan memberikan latihan-latihan terhadap apa yang di pelajari. Di mana gaya mengajar latihan mempunyai kelebihan bahwa pengetahuan dan ketrampilan siswa menjadi lebih luas melalui latihan-latihan yang berulang-ulang serta umpan balik yang diberikan oleh guru. Dengan demikian sangat beralasan bahwa melalui penerapan gaya mengajar latihan akan berpengaruh positif pada pembelajaran menggiring bola dalam permainan sepak bola.

### Kesimpulan

Dari hasil analisis pengujian hipotesa penelitian dengan menggunakan statistik uji – t menunjukkan bahwa rata-rata peningkatan ketrampilan gerak dasar menggiring bola kelompok eksperimen yang diberi perlakuan berupa gaya mengajar latihan lebih baik dari rata-rata peningkatan ketrampilan gerak dasar menggiring bola kelompok kontrol yang tidak diberi perlakuan. Hal ini dibuktikan oleh hasil perhitungan pengujian hipotesa penelitian, di mana diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 5.55. Berdasarkan tabel distribusi t pada  $\alpha 0,05$  dengan derajat kebebasan  $n_1 + n_2 - 2 = 10 + 10 - 2 = 18$  maka diperoleh  $t_{tabel}$  senilai 2.101. Jadi  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ , yaitu  $t_{hitung} = 5.55 > t_{tabel} = 2.101$ . Berdasarkan kriteria pengujian jika  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $t_{hitung} > t_t$ ) maka  $H_0$  ditolak yang berarti  $H_A$  diterima. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh gaya mengajar latihan terhadap peningkatan ketrampilan gerak dasar menggiring bola dengan punggung kaki pada permainan sepak bola siswa SMP Negeri 3 Tondado

### Daftar Pustaka

- Ary Donal, Lucy Jacobs Chaesar, Asghar Razavich, 1982 Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan, Terjemahan Arief Furchan. Usaha Nasional, Surabaya.
- Ma'mun Amung dan Saputra M Yudha (2000:20) diakses melalui [http:// MithaYani.wordpress.com/2012/06/05/ Gerak GerakDasar – Dalam –Pendidikan-Jasamani/](http://MithaYani.wordpress.com/2012/06/05/GerakGerakDasar-Dalam-Pendidikan-Jasamani/)
- Muska Muston, Inovasi Pembelajaran Dalam Pendidikan, Penerjemah Giri Wiarto, Laksita (2015),Jasmani. <https://hermananis.com> teori bloom
- N,Sunjana.1996Cara Belajar Siswa Aktif Dalam Proses Pembelajaran.Bandung: Sinar Baru Alegesindo.
- Sucipto,et.al,SepakBola,DepertemenPendidikanNasionalDan DirektoratJendralPendidikanDasarDanMenengah, Bandung Tahun2000.

- Sugiyono, 2014. Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif D dan R. Alabet, Bandung
- Piri, N., & Makadada, F. A. (2024). THE INFLUENCE OF LEMB MUSCLE STRENGTH ON SMASH ABILITY IN THE GAME OF SEPAK TAKRAW IN STUDENTS COACHING EDUCATION DEPARTMENT.
- Sattu, Y., Pinangkaan, E., & Sumendap, A. (2024). Pengaruh Penerapan Gaya Mengajar Komando Terhadap Gerak Dasar Dalam Menggiring Bola Dengan Punggung Kaki Pada Permainan Sepak Bola Siswa SMP Kristen Senduk. *Jurnal Praba: Jurnal Rumpun Kesehatan Umum*, 2(1), 73-77.
- Pinangkaan, E. A., Mangindaan, J. J., & Binjasri, A. S. (2023). Pengaruh Penerapan Gaya Mengajar Latihan Terhadap Penguasaan Ketepatan Servis Panjang Pada Permainan Bulutangkis Pemuda Karang Taruna Bahu Lingkungan 1 Manado. *Olympus: Jurnal Pendidikan Kesehatan dan Rekreasi*, 4(2), 75-81.
- Pinangkaan, E. A., Rambitan, M. A., & Dien, N. K. (2023). Pengaruh Penerapan Gaya Mengajar Komando Terhadap Gerak Dasar Menggiring Bola Menggunakan Kaki Bagian dalam Pada Permainan Sepak Bola Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Ratahan. *Olympus: Jurnal Pendidikan Kesehatan dan Rekreasi*, 4(1), 117-124.